

PERAN BANK MUAMALAT KCP SUMENEP DALAM USAHA PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN EKONOMI DI KABUPATEN SUMENEP

S. Hikmah Jamil
Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Sumenep, Indonesia
E-mail: shikmahjamil@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the role of Bank Muamalat KCP Sumenep to empowerment and developing the economy in Sumenep Regency. This research uses qualitative methods and descriptive data analysis techniques. The object of research is Bank Muamalat KCP Sumenep. The results showed that the role Bank Muamalat KCP Sumenep is very important to empowerment and developing the economy in Sumenep Regency. These roles are: developing the Hajj and Umrah service business segments, collaborating with educational institutions, as well as marine commodity-based businesses. Adding a repertoire of Islamic economic institutions in Sumenep and creating synergies with the Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) in Sumenep Regency.*

Keywords: *Empowerment and Development Economy*

Pendahuluan

Bank memiliki peranan penting dalam perekonomian, termasuk didalamnya Bank Syariah. Bank Syariah mulai berkembang di Indonesia pada tahun 1992. Awalnya Bank Syariah diragukan dalam hal sistem operasionalnya, akan tetapi akhirnya Bank Syariah mampu membuktikan eksistensinya dan mengalami kemajuan setelah Indonesia mengalami krisis moneter yang cukup mengkhawatirkan pada tahun 1997. Indonesia telah berada pada ambang kehancuran ekonomi, hampir semua sektor ekonomi mengalami pertumbuhan negatif. Kondisi terparah ditunjukkan oleh sektor perbankan yang merupakan penyambung dari krisis moneter di Indonesia. Pertumbuhan Perbankan Syariah yang pesat mendapatkan respon yang positif dari para praktisi bisnis, pemerintahan, perguruan tinggi, dan masyarakat. Perkembangan ini menstimulasi pertumbuhan institusi-institusi keuangan Syariah lainnya. Hal ini juga mampu mendorong sector riil ekonomi dan memberikan kontribusi kepada perekonomian nasional.

Bank Muamalat Indonesia (BMI) merupakan sebuah lembaga keuangan syariah pertama yang ada di Indonesia sekaligus menjadi pionir lembaga keuangan syariah yang mampu bertahan dalam krisis moneter yang melanda Indonesia, lahirnya Bank Muamalat Indonesia telah memberikan kontribusi yang sangat berguna dalam menjaga perekonomian Indonesia yang merupakan sebuah kebutuhan masyarakat secara luas. Bank Muamalat Indonesia mampu menjadi pemrakarsa lembaga keuangan syariah pertama yang mampu melahirkan lembaga keuangan syariah yang lahir setelah beberapa waktu dikemudian hari.

Salah satu poin rencana bisnis Bank Muamalat pada tahun 2018 adalah melakukan ekspansi bisnis ke pulau Madura dengan membuka kantor cabang di kabupaten Sumenep, Jawa Timur. Dan kantor ini merupakan jaringan pertama Bank Muamalat di Pulau Madura. Sumenep dipilih karena memiliki potensi besar khususnya untuk pengembangan bisnis perbankan.

Kehadiran Bank Muamalat di Kabupaten Sumenep telah memberikan harapan terhadap kemajuan Kabupaten Sumenep dalam ranah perekonomian. Sebagai salah satu kabupaten yang penduduknya mayoritas muslim telah menjadikan Bank Muamalat sebagai wahana yang sangat tepat untuk melakukan berbagai macam transaksi dengan memperhatikan aspek yang terkandung sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Berdasarkan penuturan Wakil Bupati Sumenep dalam acara peresmian Bank Muamalat KCP Sumenep, dengan adanya Bank Muamalat KCP Sumenep diharapkan mampu mendukung program-program pemerintah daerah, sebab Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) terbatas. Karena keterbatasan tersebut, diharapkan dukungan dari Lembaga keuangan perbankan termasuk Bank Muamalat KCP Sumenep dapat mendukung program Pemda Sumenep dalam pemberdayaan dan pengembangan Ekonomi Syariah di Kabupaten Sumenep (Kamis, 8/11/2018).¹

Segmen bisnis yang sangat berpeluang untuk digarap di Kabupaten Sumenep antara lain layanan haji dan umroh, Kerjasama Lembaga Pendidikan, serta usaha-usaha berbasis komoditas hasil laut. Untuk segmen layanan haji dan umroh tidak diragukan lagi sangat berpeluang, karena masyarakat yang mayoritas muslim, pendaftar haji di Sumenep tercatat besar yakni rata-rata 3.000 orang pertahun.

Dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana peran bank Muamalat KCP Sumenep dalam usaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumenep dalam perspektif ekonomi islam.

Telaah Pustaka

Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi rakyat merupakan upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat guna meningkatkan produktifitas rakyat. Tujuan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat desa adalah meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alam yang terdapat di sekitarnya.²

Menurut Ginandjar Kartasasmita (1996) pemberdayaan ekonomi rakyat adalah upaya yang merupakan pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat untuk meningkatkan produktivitas rakyat sehingga, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan rakyat, dapat ditingkatkan produktivitasnya.³

Menurut Rusli dkk (2012), pemberdayaan adalah mendapatkan kekuasaan untuk membuat suara mereka di dengar untuk memberikan kontribusi kepada perencanaan dan keputusan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan keahlian di tempat kerja untuk meningkatkan kinerja orang tersebut dan kinerja seluruh organisasi.⁴

Menurut Soetomo (2014), Pemberdayaan merupakan upaya untuk mengubah suatu keadaan atau kondisi masyarakat yang standar hidupnya sangat rendah ke kondisi yang lebih baik dalam artian ekonomi, sosial budaya dan politik. Pemberdayaan ekonomi dapat menghasilkan suatu kesejahteraan, dimana kesejahteraan merupakan idaman setiap orang

¹ www.bankmuamalat.co.id

² Hutomo, M.Y. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Jakarta: Bappenas

³ Mardikanto, Totok dan Soebiato, Poerwoko. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

⁴ Rusli, Zaili, dkk. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)*. Pekanbaru: Universitas Riau

dan setiap negara. kondisi kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang sejahtera menjadi sesuatu yang diidealkan.⁵

Menurut Zubaedi (2007), pemberdayaan merupakan upaya untuk mendirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki, hal ini berarti bahwa masyarakat diperdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya.⁶

Menurut Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (2009), pemberdayaan merupakan upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya.⁷

Ada banyak sekali manfaat atau sisi positif dengan adanya pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat diantaranya adalah:

- a. Menjadikan masyarakat lebih mandiri
- b. Membantu usaha menjadikan perekonomian yang besar dan modern
- c. Terjadinya perubahan struktur dalam ekonomi
- d. Terjadinya kemitraan yang baik
- e. Mendorong munculnya wirausaha baru
- f. Penguatan industri kecil

Menurut Hutomo (2000), terdapat beberapa faktor pendukung terjadinya pemberdayaan ekonomi masyarakat, yaitu sebagai berikut:⁸

- a. Sumber daya manusia

Pengembangan sumberdaya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam setiap program pemberdayaan ekonomi. Untuk itu, pengembangan sumberdaya manusia dalam rangka pemberdayaan ekonomi harus mendapat penanganan yang serius. Sebab sumberdaya manusia adalah unsur paling fundamental dalam penguatan ekonomi.

- b. Sumber daya alam

Sumber daya alam merupakan salah satu sumber daya pembangunan yang cukup penting dalam proses pemberdayaan ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sumber daya alam ini telah dimanfaatkan sejak jaman dahulu dari masa kehidupan nomaden sampai jaman industrialisasi.

- c. Permodalan

Permodalan merupakan salah satu aspek permasalahan yang dihadapi masyarakat pada umumnya. Namun, ada hal yang perlu dicermati dalam aspek permodalan yaitu, bagaimana pemberian modal tidak menimbulkan ketergantungan bagi masyarakat serta dapat mendorong usaha mikro, usaha kecil, maupun usaha menengah supaya berkembang ke arah yang maju. Cara yang cukup baik dalam memfasilitasi pemecahan masalah permodalan untuk usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah, adalah dengan menjamin kredit di lembaga keuangan yang ada, dan atau memberi subsidi bunga atas pinjaman di lembaga keuangan.

⁵ Soetomo. 2014. *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

⁶ Zubaedi. 2007. *Wacana Pengembangan Alternatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

⁷ Hutomo, M.Y. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Jakarta: Bappenas

⁸ Hutomo, M.Y. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Jakarta: Bappenas

d. Prasarana produksi dan pemasaran

Pendorong Produktifitas dan tumbuhnya usaha diperlukan prasarana produksi dan pemasaran. Jika hasil produksi tidak dipasarkan maka usaha akan sia-sia. Untuk itu, komponen penting lainnya dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah tersedianya prasarana produksi dan pemasaran. Tersedianya prasarana pemasaran seperti alat transportasi dari lokasi produksi ke pasar akan mengurangi rantai pemasaran dan pada akhirnya dapat meningkatkan penerimaan masyarakat dan pengusaha mikro, pengusaha kecil, maupun pengusaha menengah.

Pengembangan Ekonomi

Pengembangan Ekonomi Lokal merupakan proses di mana pemerintah lokal dan organisasi masyarakat terlibat untuk mendorong, merangsang, memelihara, aktivitas usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan (Blakely and Bradshaw, 1994). Selain itu, menurut (Munir, 2007) Pengembangan ekonomi lokal (PEL) adalah suatu proses yang mencoba merumuskan kelembagaan-kelembagaan pembangunan di daerah, peningkatan kemampuan SDM untuk menciptakan produk-produk yang lebih baik serta pembinaan industri dan kegiatan usaha pada skala lokal. Jadi, pengembangan wilayah dilihat sebagai upaya pemerintah daerah bersama masyarakat dalam membangun kesempatan-kesempatan ekonomi yang cocok dengan SDM, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dan kelembagaan secara lokal.⁹

Menurut Blakely dalam Supriyadi (2007, h.103-123) dalam keberhasilan pengembangan ekonomi lokal dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

- a. Perluasan kesempatan bagi masyarakat kecil dalam kesempatan kerja dan usaha
- b. Perluasan bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan
- c. Keberdayaan lembaga usaha mikro dan kecil dalam proses produksi dan pemasaran
- d. Keberdayaan kelembagaan jaringan kerja kemitraan antara pemerintah, swasta, dan masyarakat lokal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan analisa deskriptif kualitatif, penelitian ini memberikan gambaran mengenai peran Bank Muamalat KCP Sumenep dalam pemberdayaan dan pengembangan ekonomi bagi masyarakat Kabupaten Sumenep.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sejarah berdirinya Bank Muamalat KCP Sumenep

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk merupakan lembaga keuangan syariah pertama yang ada di Indonesia dan telah tersebar diberbagai wilayah diseluruh Indoneia. Dalam hal ini Bank Muamalat Indonesia telah melanglang buana sehingga sampai pada tanah Madura yakni Sumenep dengan membuka kantor cabang pembantu yang merupakan jaringan pertama Bank Muamalat di pulau tersebut. Pendirian bank muamalat di kabupaten Sumenep merupakan relokasi dari KCP di kawasan Mulyosari, Surabaya.

Pendirian Bank Muamalat Indonesia di kabupaten Sumenep bukan tanpa alasan melainkan karena Sumenep memiliki potensi besar khususnya untuk pengembangan bisnis

⁹ Susanti, Etika Sari, dkk. *Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian*. Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol. 1, No. 4

perbankan syariah. Mengutip pendapat direktur Retail Bank Muamalat, Purnomo B. Soetadi “Ekspansi ke Pulau Madura merupakan salah satu poin dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2018. Kami memilih Sumenep karena perekonomian di daerah ini tengah berkembang dan menyimpan potensi bisnis perbankan syariah yang besar.” Menurutnya Sumenep memiliki peluang dengan jumlah nasabah haji yang tercatat cukup besar yakni rata-rata 3.000 orang per tahun dengan target yang cukup baik untuk dicapai.¹⁰

Peresmian bank muamalat indonesia KCP Sumenep dilaksanakan Kamis 8 November 2018 dengan disaksikan Wakil Bupati Sumenep, Achmad Fauzi SH dan Kepala Kemenag Sumenep, H Moh Bakri. Hadir pula Kepala Kantor Kementerian Agama se-Madura dan sejumlah pimpinan pondok pesantren. Kehadiran Bank Muamalat di Sumenep sekaligus untuk mendukung program Pemda Sumenep dalam pemberdayaan ekonomi dan pengembangan ekonomi syariah. Sebelum terlaksananya peresmian tersebut bank maumalat indonesia telah beroperasi di Sumenep dengan adanya *mobile branch* yang merupakan kantor cabang keliling yang beroperasi untuk melakukan pembukaan porsi haji calon jamaah di kantor kemenag/KBIH sebagai layanan dalam satu atap Bank Muamalat Indonesia (BMI).

Visi dan Misi Bank Muamalat KCP Sumenep

Visinya adalah Menjadi bank syariah terbaik dan 10 bank terbesar di Indonesia dengan eksistensi yang diakui ditingkat regional.

Misinya adalah membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

Produk dan Aplikasi Akad

Bank muamalat indonesia KCP Sumenep hanya menyediakan produk *Funding* saja akan tetapi untuk beberapa waktu yang akan datang berdasarkan informasi yang di dapat dari bagian *Sub Branch Operation Supervisi* bank muamalat indonesia KCP Sumenep akan menyediakan produk *Financing* juga.

Adapun beberapa produk *Funding* yang ditawarkan adalah:

- a. Tabungan Muamalat iB
Merupakan tabungan yang multi fasilitas, dapat digunakan untuk berbagai jenis transaksi. Tabungan ini dilengkapi dengan pilihan jenis kartu ATM dan debit yaitu berupa kartu reguler dan kartu gold. Adapun akad yang digunakan adalah mudharabah dan wadiah.
- b. TabunganKu
TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan yang mudah dan ringan yang diterbitkan untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Tabungan iB Muamalat Prima
Tabungan iB Muamalat prima menggunakan akad mudharabah.
- d. Tabungan iB Muamalat Haji dan Umroh
Tabungan iB Muamalat Haji dan Umroh ini menggunakan akad wadiah
- e. Tabungan iB Hijrah Rencana

¹⁰ www.bankmuamalat.co.id

Tabungan ini dilengkapi dengan asuransi jiwa syariah dari perusahaan asuransi syariah yang ditunjuk oleh bank.

f. Tabungan iB Muamalat Rencana

Tabungan iB Muamalat rencana memiliki kelebihan yaitu; ringan, nyaman, fleksibel, terukur, dan melindungi. Dapat digunakan untuk melanjutkan pendidikan, melangsungkan pernikahan, beribadah haji/berwisata, membayar uang muka rumah, membeli kendaraan, berkorban saat idul adha, memperpanjang STNK/ pajak kendaraan, mempersiapkan pensiun/hari tua Dll. Tabungan ini dilengkapi dengan asuransi jiwa syariah dari perusahaan asuransi syariah yang ditunjuk oleh bank.

g. Tabungan iB Hijrah Prima Berhadiah

h. Deposito Mudharabah iB Muamalat

Deposito Mudharabah iB Muamalat adalah produk investasi yang tersedia dalam mata uang rupiah maupun U\$ Dollar

i. Giro Hijrah Ultima

Giro Hijrah Ultima adalah mengelola dana dengan menggunakan akad mudharabah yang berlaku untuk perorangan maupun non perorangan.

j. Giro Hijrah Attijary

Giro Hijrah Attijary merupakan produk giro dengan menggunakan akad wadiah, diperuntukkan untuk perorangan maupun non perorangan dengan fasilitas *Cash Management*.

Operasional Lembaga Keuangan Syariah

Bank Muamalat Indonesia KCP sumenep terbilang bank yang masih sangat baru sehingga produk yang tersedia di dalamnya masih sangat terbatas, dan masih tersedia produk untuk kegiatan *funding* saja. Kegiatan operasional didalamnya berada dibawah tuntunan dan prinsip syariah islam dengan berlandaskan pada al-Qur'an dan hadits serta memiliki payung hukum yang dijadikan acuan secara hukum kenegaraan yaitu undang-undang perbankan syariah No. 21 tahun 2008.

Peran Bank Muamalat KCP Sumenep bagi masyarakat Kabupaten Sumenep

Segmen bisnis yang menjadi tujuan utama ekspansi usaha Bank Muamalat KCP Sumenep adalah layanan haji dan umroh, kerjasama lembaga pendidikan, serta usaha-usaha berbasis komoditas hasil laut.

Saat ini Sumenep sedang mengembangkan sektor usaha pariwisata untuk menopang pertumbuhan ekonomi. Pengembangan sektor pariwisata berimplikasi terhadap fasilitas transportasi menuju tempat wisata. Tempat wisata di Sumenep yang saat ini tengah dikembangkan Pemerintah daerah adalah pariwisata laut meliputi: Gili Labak, Kangean, dan Sepudi.

Layanan haji dan umroh merupakan nasabah potensial yang akan digarap oleh Bank Muamalat KCP Sumenep. Karena pendaftar haji di Sumenep tercatat cukup besar yakni rata-rata 3.000 orang per tahun. Pendaftar haji merupakan nasabah potensial untuk meningkatkan porsi dana murah perseroan. Nasabah potensial lain yakni pondok pesantren yang berjumlah 18, Sekolah Islam, Universitas dan Instansi pemerintah.

Bank Muamalat KCP Sumenep juga menambah khasanah lembaga perekonomian syariah di Sumenep yang jaringannya lebih luas. Terlebih urusan haji dan umroh yang selama ini menjadi fokus Bank Muamalat, mengingat jaringannya yang sudah tembus Arab Saudi dan beberapa negara-negara lainnya. Bank Muamalat Indonesia dimiliki oleh

pemegang saham Islamic Development Bank atau IDB, Boubyan Bank, Kuwait, Atwill Holdings Limited, Saudi Arabia, National Bank of Kuwait dan beberapa badan usaha, sehingga Bank Muamalat KCP Sumenep juga bisa menjalin sinergi dengan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Sumenep untuk meningkatkan pemberdayaan dan pengembangan ekonomi di Kabupaten Sumenep.

Kesimpulan

Bank Muamalat KCP Sumenep menargetkan segmen bisnis berupa layanan haji dan umroh, kerjasama lembaga pendidikan, serta usaha-usaha berbasis komoditas hasil laut. Bank Muamalat KCP Menambah khasanah lembaga perekonomian syariah di Sumenep yang jaringannya lebih luas. Bank Muamalat KCP Sumenep juga bisa menjalin sinergi dengan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Sumenep untuk meningkatkan pemberdayaan dan pengembangan ekonomi di Kabupaten Sumenep.

Daftar Pustaka

- Hutomo, M.Y. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Jakarta: Bappenas.
- Mardikanto, Totok dan Soebiato, Poerwoko. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Rusli, Zaili, dkk. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Suharto, Edi. 2010. *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Etika Sari, dkk. *Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian*. Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol. 1, No. 4
- Soetomo. 2014. *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zubaedi. 2007. *Wacana Pengembangan Alternatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- www.bankmuamalat.co.id